

SKRIPSI

**MAKNA SIMBOLIK *LI'E SEKO* PADA UPACARA PEMBANGUNAN
RUMAH ADAT BAJAWA**

(Studi Kasus di Desa Watujaji Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada)

Diajukan Guna Memenuhi Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Komunikasi



OLEH

CECILIA KAROLINA BUE

431 15 080

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2020



CECILIA KAROLINA BUE

(431 15 080)

085333089584



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 – 52. Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Web Site : <http://www.unwira.ac.id> e-mail : info@unwira.ac.id

Kupang 85225 – Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Senin, 10 Agustus 2020 Jam 11.00 Wita** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa:

Nama : Cecilia Karolina Bue
No. Reg. : 431 15 080
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi :

MAKNA SIMBOLIK L'YE SEKO PADA PEMBANGUNAN RUMAH ADAT BAJAWA (Studi Kasus Desa Pada Watujaji Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- 1 Ketua : Yoseph Andreas Gual, MA
- 2 Sekretaris : Fransiska D. Setyaningsih, M.Si
- 3 Penguji Materi I : Mikhael R. Bataona, S.Sos, M.I.Kom
- 4 Penguji Materi II : P. Hendrikus S. Bouk, SVD, S.Fil, MA
- 5 Penguji Materi III : Yoseph Andreas Gual, MA
- 6 Pembimbing I : Yoseph Andreas Gual, MA
- 7 Pembimbing II : Fransiska D. Setyaningsih, M.Si

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

| | | |
|-------------------------------------|---|----------|
| Nilai yang diperoleh dari Penguji I | = | 94 |
| Penguji II | = | 89 |
| Penguji III | = | 95 |
| Lulus dengan Nilai | = | 92,6 / A |

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : TANGGAL : JAM :

Hasil Ujian Ulang



Kupang, 10 Agustus 2020
Ketua Tim Penguji,

Yoseph Andreas Gual, MA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Cecilia Karolina Bue

No. Regis : 43115080

Fakultas/ Program Studi : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik/Illmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul

**"(MAKNA SIMBOLIK LI'E SEKO PADA UPACARA PEMBANGUNAN
RUMAH ADAT (STUDI KASUS DESA WATUJAJI KECAMATAN BAJAWA
KABUPATEN NGADA)"**

Adalah benar-benar karya sendiri, apabila kemudian hari ditemukan penyimpangan
maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Kupang, Agustus 2020

Pembimbing I

(Yoseph Andreas Gual MA)

Pembimbing I

Mahasiswa



(Cecilia Karolina Bue)

No. Regis 43115080

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan penguji

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira pada:

Hari : Senin

Tanggal : 10 Agustus 2020

Tempat : Ruang Ujian Fisip

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

(Yoseph Andreas Gual MA)

Pembimbing II

(Fransiska D. Setyaningsih, M.Si)

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira



(Priswatiningsih Kleden, M.Si)

MOTTO:

**BERAPA LAMA KAMU BERJUANG TIDAK MENJADI TOLAK
UKUR KESUKSESANMU SELAMA KAMU TIDAK PERNAH
MENYERAH TERHADAP APA YANG KAMU PERJUANGKAN**

PERSEMBAHAN:

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN BUAT:

**YANG TERCINTA BAPAK SYRILUS SIU DAN MAMA MARIA GORETI ASO YANG
DENGAN TULUS DAN PENUH KASIH MEMBESARKAN, MERAWAT MENDIDIK SAYA.
YANG TERSAYANG KAKAK LEKSI AME, HILDA DHIU DAN ANN PILO YANG SELALU**

MEMOTIVASI SAYA

YANG KUKENANG ALMAMATERKU UNIVERSITAS WIDYA MANDIRA KUPANG

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat serta perlindungan-Nya penulis dapat melewati semua proses penelitian dan menyelesaikannya dalam bentuk skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul **Makna Simbolik *Li'e Seko* Pada Pembangunan Rumah Adat Studi Kasus Desa Watujaji Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada**. Walaupun dengan segala kekurangan yang dimiliki, iman akan Yesus Kristus memberikan kekuatan dan jalan sehingga penulis bisa berada sampai di titik ini.

Dalam kesempatan ini penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, diantaranya:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira.
2. Dekan FISIP Universitas Katolik Widya Mandira.
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP – Universitas Katolik Widya Mandira.
4. Bapak Yoseph Andreas Gual, MA dosen pembimbing I dan Ibu Fransiska D. Setyaningsih, M,Si, selaku dosen pembimbing II. Melalui ini, penulis ucapkan limpah terima kasih karena atas tuntunan dan kesabarannya yang sudah banyak memberikan masukan dan kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom selaku penguji I dan P. Hendrikus S. Bouk, SVD, S.Fil, MA selaku penguji II. Melalui ini penulis ucapkan limpah terima kasih atas segala masukan berupa kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Seluruh pegawai Tata Usaha FISIP – UNWIRA yang telah membantu segala proses administrasi penulis. Penulis mengucapkan limpah terima kasih atas usaha dan dukungannya hingga ujian skripsi ini.
7. Kepala Desa Watujaji yang sudah bersedia membantu penulis dalam melengkapi data-data dalam skripsi ini.
8. Yang tercinta Kakak Leksi Ame, Kakak Hilda Dhiu, Kakak Trican Dhiu dan Adik Ana Pilo yang telah memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi 2015, khususnya Monik, Albina, Ela Tilman, Dion Wolo, Ary Selly, Berto UK, Jefri Kantur, Livin Asar, Om Toni, Om Eok, Kaka Riko, Kesa Riki, Damos Lobo, Kaka Ben, Fandi Wiwan, dan Adik Aleks J yang telah menemani dan mendukung penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk yang tercintrong Nacan, Vivi Ngongo, Nona Buta, Rian Tamfan, Maya Manimabi, Merlin Nona, Rini Babang, Kimi Meo, Novi Nale, Rita Semok, Jesika Aluman, Rosy Garu dan Amel J yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis dalam menulis skripsi ini.
11. Seluruh penghuni kos Avenza yang selalu memberi semangat kepada penulis.

Karena kebaikan semua pihak yang telah penulis sebutkan tadi maka penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Skripsi ini memang masih jauh dari kesempurnaan, tapi penulis sudah berusaha sebaik mungkin. Untuk itu kritik dan saran dari pembaca akan diterima dengan lapang dada.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi yang memerlukannya.

Kupang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------|
| Halaman Judul | |
| Foto | ii |
| Berita Acara | iii |
| Pernyataan Orisinalitas | iv |
| Halaman Pengesahan | v |
| Halaman Persetujuan..... | vi |
| Motto..... | vii |
| Kata Pengantar | viii |
| Daftar Isi..... | xi |
| Daftar Bagan | xv |
| Daftar Tabel | xvi |
| Daftar Gambar..... | xvii |
| Abstrak | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.3.1 Maksud Penelitian | 5 |
| 1.3.2 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| 1.4.1 Kegunaan Praktis..... | 6 |
| 1.4.2 Kegunaan Teoritis..... | 6 |

| | | |
|---|---|-----------|
| 1.5 | Kerangka Pikiran, Asumsi dan Hipotesis Penelitian | 7 |
| 1.5.1 | Kerangka Pikiran Penelitian | 7 |
| 1.5.2 | Asumsi Penelitian | 8 |
| 1.5.3 | Hipotesis Penelitian | 9 |
| BAB II LANDASAN KONSEPTUAL..... | | 10 |
| 2.1 | Kajian Penelitian Terdahulu | 10 |
| 2.2 | Komunikasi dan Kebudayaan..... | 12 |
| 2.2.1 | Komunikasi..... | 13 |
| 2.2.1.1 | Pengertian Komunikasi | 13 |
| 2.2.1.2 | Karakteristik Komunikasi..... | 15 |
| 2.2.2 | Kebudayaan | 16 |
| 2.2.2.1 | Pengertian Kebudayaan..... | 16 |
| 2.2.2.2 | Unsur-Unsur Kebudayaan..... | 18 |
| 2.2.2.3 | Wujud Kebudayaan..... | 20 |
| 2.3 | Komunikasi Kebudayaan..... | 21 |
| 2.4 | Komunikasi Sebagai Proses Simbolik | 21 |
| 2.5 | Makna | 22 |
| 2.6 | Ritual | 25 |
| 2.7 | Komunikasi Ritual..... | 26 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | | 29 |
| 3.1 | Penentuan Metode Penelitian | 29 |
| 3.2 | Lokasi Penelitian | 30 |

| | | |
|------------------------------|---|----|
| 3.3 | Prosedur Penelitian..... | 30 |
| 3.4 | Operasional Konstruk Penelitian..... | 31 |
| 3.5 | Sampel Informan..... | 33 |
| 3.6 | Jenis dan Teknik Pengumpulan Data..... | 34 |
| | 3.6.1 Jenis Data..... | 34 |
| | 3.6.2 Teknik Pengumpulan Data..... | 34 |
| 3.7 | Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data..... | 35 |
| | 3.7.1 Teknik Analisa Data..... | 35 |
| | 3.7.2 Interpreasi Data..... | 36 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | | 37 |
| 4.1 | Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 37 |
| | 4.1.1 Gambaran Umum Desa Watujaji..... | 38 |
| 4.2 | Struktur Organisasi Desa Watujaji..... | 43 |
| 4.3 | Telaah Informan..... | 44 |
| 4.4 | Sejarah <i>Lie Seko</i> Dalam Adat Bajawa..... | 46 |
| 4.5 | Hasil Temuan Penelitian..... | 47 |
| | 4.5.1 Hasil Wawancara..... | 48 |
| 4.6 | Hasil Observasi..... | 51 |
| | 4.6.1 Tahapan Persiapan..... | 52 |
| | 4.6.2 Tahapan Pelaksanaan..... | 53 |

| | |
|---|----|
| BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA PENELITIAN | 58 |
| 5.1 Analisis Data Hasil Penelitian | 58 |
| 5.1.1 Makna Spiritual Simbol <i>Li'e Seko</i> | |
| Bagi Masyarakat Desa Watujaji | 58 |
| 5.1.2 Makna Sosial Simbol <i>Li'e Seko</i> | |
| Bagi Masyarakat Desa Watujaji | 60 |
| 5.2 Interpretasi Data..... | 63 |
| BAB VI PENUTUP | 69 |
| 6.1 Kesimpulan | 69 |
| 6.2 Saran | 70 |
| Daftar Pustaka | 71 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran..... | 8 |
| Bagan 4.1 Stuktur Organisasi Desa Watujaji..... | 43 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan | 40 |
| Tabel 4.2 Keadaan Iklim Desa Watujaji | 42 |
| Tabel 4.3 Profil Informan..... | 45 |
| Tabel 4.4 Bentuk- Bentuk Simbol Li'e Seko | 56 |
| Tabel 4.5 Temuan Penelitian..... | 63 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hati Babi (*Li'e Seko*) Yang Bersih.....54

ABSTRAK

Judul Skripsi: “Makna Simbolik *Li’e Seko* Pada Pembangunan Rumah Adat (Studi Kasus Desa Watujaji Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada). Hati babi atau *Li’e Seko* merupakan media yang digunakan untuk dilihat atau ditafsirkan tanda-tanda yang menyatakan kehendak Yang Ilahi. *Li’e Seko* dianggap sebagai pusat penentu kesejahteraan penghuni rumah adat. Seorang tua adat akan mengambil *Li’e Seko* yang masih berdarah-darah untuk dilihat apakah *Li’e Seko* itu baik dalam artian tidak ada bercak maupun luka atau malah sebaliknya buruk dengan tanda bercak maupun luka.

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah: kajian penelitian terdahulu, konsep komunikasi, karakteristik komunikasi, konsep kebudayaan, unsur kebudayaan, wujud kebudayaan, komunikasi budaya, komunikasi sebagai proses simbolik, makna, makna spiritual, makna sosial, komunikasi ritual dan ritual.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menjelaskan makna simbol *Li’e Seko*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Kemudian untuk memperoleh gambaran tentang simbol *Li’e Seko* peneliti menetapkan tiga informan yang terdiri dari satu penafsir *Li’e Seko*, satu tokoh adat dan satu masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada dua makna dalam simbol *Lie Seko* yakni makna spiritual dan makna sosial. Makna spiritual *Li’e Seko* adalah makna yang mengacu pada kepercayaan, keyakinan dan penghormatan kepada Tuhan dan leluhur. *Li’e Seko* merupakan media penyampaian pesan dari Yang Sakral kepada manusia. Masyarakat percaya bahwa tanda-tanda yang muncul pada *Li’e Seko* merupakan pertanda atau petunjuk yang diberikan kepada mereka sebagai pernyataan kehendak Yang Sakral. Makna sosial berkaitan dengan simbol *Li’e Seko* merupakan hubungan interaksi yang dibangun oleh manusia sehingga membentuk suatu pola komunikasi yang terjalin dengan erat dalam sebuah kelompok. Karena itu makna sosial yang dijaga dalam simbol *Lie Seko* ini adalah hubungan antara sesama masyarakat Watujaji, sehingga melalui makna sosial yang terdapat pada simbol ini dapat mempererat hubungan interaksi antara keluarga dengan sesama anggota keluarga, hubungan interaksi antara keluarga dengan masyarakat dan antara masyarakat dengan Yang Sakral.

Peneliti menyimpulkan bahwa kedua makna dalam simbol *Lie Seko* dapat membentuk pola komunikasi dan interaksi yang baik antara masyarakat dengan masyarakat maupun antara masyarakat dengan yang sakral. Peneliti juga menyarankan agar tradisi adat seperti ini dapat terus ada dari generasi-kegenerasi karena mengandung nilai yang positif bagi masyarakat.